

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan tipe penelitian yang digunakan yakni tipe penelitian deskriptif, desain penelitian deskriptif merupakan desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Untuk penelitian deskriptif kuantitatif, alat analisis data yang digunakan berupa data sekunder, Peneliti menjelaskan fakta tersebut dengan menggunakan hasil olahan data berupa persentase, rata – rata, kecenderungan (trend), median dan modus (Sanusi. 2012:13). Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini menggunakan Metode Dokumentasi, dari hasil Dokumentasi yang dilakukan dapat dilihat retribusi pasar dari tahun ke tahun. Kemudian di dalam penelitian deskriptif kuantitatif ini adalah untuk menggambarkan dan menganalisis data melalui data sekunder mengenai besarnya kontribusi retribusi pasar di kabupaten lumajang tahun 2014 – 2017.

1.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah retribusi pasar, dimana retribusi pasar berkontribusi cukup besar terhadap pendapatan asli daerah maka dari itu pemerintah kabupaten lumajang perlu melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap tingkat efektifitas kontribusi retribusi pasar agar dapat memberikan peningkatan terhadap pendapatan asli daerah di daerah kabupaten lumajang untuk melancarkan proses pembangunan dan keuangan daerahnya.

1.3 Sumber dan Jenis Data

1.3.1 Sumber Data

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data internal dan data eksternal. Data internal adalah dokumen – dokumen akuntansi dan operasi yang dikumpulkan, dicatat dan di simpan di dalam organisasi merupakan data internal, sedangkan data eksternal umumnya disusun oleh suatu entitas selain peneliti dari organisasi yang bersangkutan Indriantoro, dkk (1999). Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari data internal, berikut keterangannya :

a. Internal

Data internal penelitian ini yaitu data yang diperoleh secara langsung dari Dinas Pasar Kabupaten Lumajang.



b. Eksternal

Seperti yang telah dijelaskan di dalam penelitian ini hanya menggunakan data internal yaitu data yang dikumpulkan dari Dinas Pasar Kabupaten Lumajang tahun anggaran 2014 – 2017.

b.32 Jenis data

Dalam penelitian ini data sekundernya adalah dokumen-dokumen yang terkait mengenai laporan realisasi anggaran dinas pasar tahun 2014 - 2017. Data tersebut sebelumnya sudah ada dan disusun oleh pihak dinas pasar. Jadi peneliti memanfaatkan data yang sudah ada.

b.4 Teknik pengumpulan data

b.4.1 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan dari Dinas Pasar di kabupaten Lumajang seperti Laporan Kontribusi Retribusi pasar. Menurut (Indriantoro. Supomo 1999:151) Data sekunder yang disajikan dalam format kertas hasil cetakan diperoleh melalui penelusuran secara manual. Cara penelusuran ini relatif lebih lama dibandingkan dengan menggunakan komputer. Saat ini belum semua data sekunder yang dibutuhkan oleh peneliti di sajikan dalam format elektronik. Sehingga penelusuran secara manual masih diperlukan.

Data sekunder yang disajikan dalam format kertas hasil cetakan antara lain berupa : jurnal, majalah, bulletin dan bentuk publikasi yang diterbitkan secara periodik, buku, atau sumber data lainnya (misal laporan tahunan perusahaan) sedangkan Menurut Sanusi (2012:114) Data sekunder berasal dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti : laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan – peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan dan sebagainya

b.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu Efektifitas Retribusi pasar dan Pendapatan asli daerah.

b.5.2 Definisi Konseptual Variabel

1. Retribusi Pasar

Menurut Baldric Siregar (2015) Retribusi pasar adalah Pembayaran atas penyediaan fasilitas pasar tradisional atau sederhana yang berupa pelataran, los, kios yang dikelola pemerintah daerah dan khusus disediakan untuk pedagang.

2. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah berdasarkan undang – undang nomor 33 tahun 2004 adalah Pendapatan asli daerah sebagai salah satu sumber pendapatan daerah merupakan sumber – sumber keuangan daerahnya sendiri, besarnya pendapatan asli daerah sangat menentukan tingkat perkembangan otonomi suatu daerah semakin besar jumlah penerimaan pendapatan asli daerah berarti semakin besar pula kesempatan daerah tersebut untuk mengadakan perkembangan dan pembangunan daerah menuju penyelenggaraan otonomi daerah yang nyata dan bertanggung jawab.

2.53 Definisi Operasional Variabel

1. Retribusi Pasar

Retribusi pasar adalah Pembayaran atas penyediaan fasilitas pasar tradisional atau sederhana yang berupa pelataran, los, kios yang dikelola pemerintah daerah dan khusus disediakan untuk pedagang.

Penerimaan Retribusi Pasar Terhadap Retribusi Daerah :

2. Efektifitas Retribusi Pasar

Efektifitas bertujuan menentukan tingkat pencapaian hasil atau manfaat yang diinginkan. Hal terpenting yang perlu dicatat ialah efektifitas tidak menyatakan seberapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk pencapaian tujuan tersebut. Persamaan untuk

mengetahui efektifitas penerimaan Retribusi Pasar (Halim, 2004 : 168) :

3. Analisis Kontribusi retribusi pasar terhadap PAD

Di kutip dari Moorin M.mosal Kontribusi retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah dapat diukur dengan menggunakan rumus :

Kontribusi Retribusi pasar =



3.6 Intrumen Penelitian

Untuk alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan cara sebagai berikut :

Variable	Indikator	Alat ukur
Retribusi Pasar	<ul style="list-style-type: none"> • Realisasi retribusi pasar • Target retribusi pasar • Realisasi retribusi daerah • Kontribusi retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah 	<p>Alat ukur yang dipergunakan adalah Rasio perbandingan, dalam hal ini data yang telah dikumpulkan dianalisis agar didapatkan tingkat efektifitas sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Di atas 100% = Sangat efektif 2) 90% - 100% = Efektif 3) 80% - 90% = Cukup efektif 4) 60% - 80% = Kurang efektif 5) Kurang dari 60% = Tidak efektif <p>Sedangkan untuk kriteria kontribusi sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) 0% - 0,9% = tidak berkontribusi 2) 1% - 1,9% = kurang memiliki kontribusi 3) 2% - 2,9% = cukup berkontribusi 4) 3% - 3,9% = memiliki kontribusi 5) Lebih dari 4% = sangat memiliki kontribusi

Tabel 3.1 Intrumen Penelitian

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam merupakan kegiatan setelah data terkumpul.

Langkah – langkah dalam analisis data sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data – data yang berkaitan dengan Retribusi pasar kabupaten Lumajang.
2. Mengumpulkan data – data yang berkaitan dengan pendapatan asli daerah kabupaten lumajang.
3. Mengumpulkan data dan informasi sebagai dasar operasional variable.
4. Setelah data tentang retribusi pasar terkumpul selanjutnya diukur tingkat efektifitasnya dengan rumus yang dipergunakan yaitu membagi realisasi retribusi pasar dengan targetnya.
5. Bandingkan efektifitas kontribusi retribusi pasar terhadap Pendapatan asli daerah (PAD) dari tahun ke tahun, berikut rumus untuk membandingkannya :
 - a) efektifitas penerimaan Retribusi Pasar :

b) Penerimaan Retribusi Pasar Terhadap Retribusi Daerah :

c) Kontribusi Retribusi pasar Terhadap pendapatan asli daerah :

6. Hasil analisis dibandingkan tingkat efektifitasnya dengan standar efektifitas menurut Kepmendagri Nomor 690.900.327 tahun 1996 yang mengkategorikan efektifitas keuangan daerah otonom ke dalam tingkat efektifitas sebagai berikut :

- 
- 1) Di atas 100% = Sangat efektif
 - 2) 90% - 100% = Efektif
 - 3) 80% - 90% = Cukup efektif
 - 4) 60% - 80% = Kurang efektif
 - 5) Kurang dari 60% = Tidak efektif

Sedangkan untuk kriteria kontribusi sebagai berikut :

- 1) 0% - 0,9% = tidak berkontribusi
- 2) 1% - 1,9% = kurang memiliki kontribusi
- 3) 2% - 2,9% = cukup berkontribusi
- 4) 3% - 3,9% = memiliki kontribusi

5) Lebih dari 4% = sangat memiliki kontribusi

